**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu pilar kehidupan bangsa. Masa depan suatu bangsa bisa diketahui melalui sejauh mana komitmen masyarakat, bangsa, ataupun negara dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. Oleh karena itu pendidikan merupakan faktor utama atau penentu bagi masa depan bangsa.

Sekolah merupakan suatu lembaga formal yang menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai upaya untuk tercapainya tujuan pendidikan. Aktifitas pelaksanaan pendidikan formal, tercermin salah satunya dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sebagai aktifitas pendidikan dalam bentuk yang sederhana selalu melibatkan siswa dan guru. Dalam proses pembelajaran kedua bela pihak akan saling berkomunikasi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan aktivitas atau proses yang sistematis dan sistemik yang terdiri atas banyak komponen. Masing-masing komponen pembelajaran tidak bersifat parsial atau terpisah atau berjalan sendiri-sendiri. Tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Salah satu komponen itu adalah guru. Guru merupakan komponen-komponen sentral dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Guru menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pembelajaran dan mutu pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Tinggi rendahnya mutu pendidikan banyak dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Karena guru secara langsung memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

 Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesioanl dan berkualitas.

Sebagai pengajar guru merupakan faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, merupakan faktor penting dalam pencapaian tujuan pengajaran.

Guru mempunyai tugas membimbing, mengarahkan dan juga menjadi teladan bagi para peserta didiknya, maka dari itu pelaksanaan tugas seorang guru tidaklah mudah. Guru tidak cukup dengan hanya mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai tetapi harus pula mempunyai keahlian dalam mentraformasikan pengetahuan dan keterampilan tersebut kepada anak didik sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat yang turut berkembang pula. Ini berarti tugas seorang guru sangat kompleks, yakni tidak hanya mengajar akan tetapi dituntut pula untuk senantiasa belajar menambah ilmu dan pengetahuan guna meningkatkan kecakapan, keterampilan, pengalaman dan kedisiplinan dalam menjalankan tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas, guru membutuhkan orang lain untuk dapat membantu membimbingnya dalam meningkatkan kompentensi diri dan kinerjanya. Disini guru dituntut untuk kreatif dan dinamis dalam melaksanakan tugasnya khususnya dalam mengelola dan mendesain pembelajaran di kelas yang paling cocok dan sesuai dengan kondisi peserta didiknya. Pada intinya, bahwa guru dituntut untuk terus-menerus berusaha meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan karena itu pulalah guru perlu disupervisi.

Kepala Sekolah berfungsi dan bertugas sebagai Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Pemimpin/Leader, Inovator, dan Motivator. Tugas atau kewajiban kepala sekolah tersebut, tidak hanya mengatur jalannya sekolah, tetapi juga harus dapat bekerja sama dan mengadakan hubungan yang erat dengan masyarakat di sekitarnya dan melakukan pembinaan melalui peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah berkewajiban membangkitkan semangat staf, guru-guru dan pegawai sekolah agar bekerja lebih baik, menyusun dan mengembangkan kurikulum sekolah mengetahui rencana sekolah dan tahu bagaimana menjalankannya, memperhatikan dan mengusahakan, kesejahteraan guru-guru, pegawai-pegawai dan sebagainya. Tugas-tugas kepala sekolah seperti ini adalah bagian dari supervisi.

Supervisi yang dilaksanakan di sekolah merupakan pelaksanaan kerja rutin dari kepala sekolah dalam kehidupan sekolah. Sasaran supervisor di sekolah adalah perbaikan keterampilan mengajar guru di sekolah. Konsep tentang supervisor pendidikan sekarang ini bukan lagi ditujukan untuk mencari kesalahan tetapi diarahkan pada upaya pembinaaan, perbaikan dan peningkatan.

Proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang perlu diawasi atau disupervisi sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan. Pada intinya, kinerja yang baik akan ditujukan apabila ada pengawasan dari atasan dalam hal ini kepala sekolah. Pada saat pengawasan itu tidak ada, maka peluang untuk melaksanakan tugas secara asal-asalan dan sekedar untuk menunaikan kewajiban saja.

Menurut informasi awal di lapangan kondisi sekolah di SMA Negeri 1 Tikep, dalam pelaksanan kinerja guru masih perlu ditingkatkan terutama dalam hal disiplin guru, dimana ada sebagian guru yang kurang disiplin misalnya dalam hal ketidak hadiran guru pada jam mengajar di kelas mengajarnya, keterlambatan atau belum tepat waktu ketika mengajar, kurang melengkapi administrasi guru misalnya tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran ketika mengajar. Kondisi tersebut tentunya akan membawa dampak yang kurang baik terhadap keberhasilan sekolah itu sendiri, terutama dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar kurang efektif dan tujuan pendidikan sulit tercapai dengan baik serta mempengaruhi citra guru itu sendiri dimata pimpinan dan anak didik. Keadaan semacam inilah yang hendak dihilangkan atau minimal dikurangi di sekolah dengan terlaksananya supervisi.

1. **Batasan Dan Rumusan Masalah**
2. **Batasan Masalah**

Dalam upaya membatasi ruang lingkup maka perlu adanya batasan masalah. Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Supervisi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna
2. Kinerja guru di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna
3. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan penelitian ini apakah supervisi kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna?

1. **Definisi Operasional**

Untuk lebih memahami judul penelitian ini, maka defenisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Supervisi kepala sekolah adalah kegiatan yang dilakukan kepala sekolah sebagai pemimpin yang memiliki kemampuan untuk melihat pelaksanaan tugas yang dilakukan guru dengan indikator-indikator yaitu mengawasi, membina dan mengevaluasi para guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar guru di sekolah . Supervisi kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah supervisi di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna.
2. Kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya. Kinerja guru dalam hal ini yang akan dilihat yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna.
3. **Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui supervisi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna
2. Untuk mengetahui kinerja guru di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh positif supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna
4. **Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah agar dijadikan sebagai acuan dalam melakukan supervisi kepada para guru-guru yang ada di sekolah tersebut.
2. Bagi guru-guru agar melaksanakan tugas dan kewajibannya menjadi lebih baik
3. Bagi mahasiswa agar menjadi bahan literatur penelitian selanjutnya
4. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya didalam meneliti kasus yang sama dengan objek yang berbeda.
5. Sebagai bahan bacaan bagi para pembaca sebagai ilmu yang bisa dijadikan masukan untuk selanjutnya diterapkan.